

**EVALUASI KEGIATAN
PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter
DI SMP NEGERI 3 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

**Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**SUTOMO
NIM. 1717651020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 3 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Sutomo

Email: denbagustomo@gmail.com

NIM.1717651020

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai pada 2010. PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Program PPK yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten banyumas ternyata mulai kelihatan dampaknya. Akan tetapi sampai saat ini program PPK tersebut belum ada lembaga atau pihak manapun yang mengetahui sejauh mana pelaksanaannya. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan bagian dari penelitian terapan. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan program PPK yang dilaksanakan di SMP negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Manfaat penelitian evaluatif adalah untuk memberikan rekomendasi pelaksanaan program yang lalu dan untuk memperbaiki pelaksanaan program yang akan dilaksanakan berikutnya.

Berdasarkan penelitian evaluatif program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang dengan menggunakan panduan dan instrumen yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 dengan indikator berjumlah 49, hasilnya adalah pelaksanaan program PPK memperoleh 3,243 artinya memiliki predikat nilai B (3,0 – 3,5 yang artinya Praksis PPK di sekolah sudah menjadi kebiasaan.

Kata Kunci: Penguatan Pendidikan Karakter, Gerakan Nasional Revolusi Mental, Evaluatif.

EVALUATION OF CHARACTER EDUCATION STRENGTHENING IN SMP NEGERI 3 AJIBARANG BANYUMAS DISTRICT

Sutomo

Email: denbagustomo@gmail.com

NIM. 1717651020

Islamic Education Management Study Program

Postgraduate Program at the State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Strengthening Character Education (PPK) is a continuation and revitalization of the national character education movement that was started in 2010. PPK is an educational movement under the responsibility of an education unit to strengthen the character of students through harmonizing heart, feeling, thinking, and sports with involvement and cooperation between educational units, families and communities as part of the National Movement for the Mental Revolution (GNRM). Character education is the process of providing guidance to students to become fully human beings with character in the dimensions of heart, mind, body, feeling and intention. Character education has a higher meaning than moral education, because character education is not only related to right-wrong issues, but how to instill habits about good things in life so that children or students have high awareness and understanding, and care and commitment to apply virtue in everyday life. The PPK program implemented by SMP Negeri 3 Ajibarang Banyumas Regency is starting to have an impact. However, until now the PPK program does not yet have any institution or party that knows the extent of its implementation. Therefore it is necessary to conduct a study.

This research uses evaluative research type. Basically, evaluative research is part of applied research. The purpose of this study is to measure the success of the PPK program implemented in SMP Negeri 3 Ajibarang, Banyumas Regency. The benefit of evaluative research is to provide recommendations for past program implementation and to improve the implementation of programs that will be implemented next.

Based on evaluative research on the Strengthening Character Education program at SMP Negeri 3 Ajibarang using the guidelines and instruments set by the Ministry of Education and Culture in 2017 with indicators totaling 49, the result is that the implementation of the PPK program obtained 3.243 meaning that it has a B grade predicate (3.0 - 3.5 which means that PPK Praxis in schools has become a habit.

Keywords: Strengthening Character Education, National Mental Revolution Movement, Evaluative.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN/SKEMA	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Evaluasi	9
a. Pengertian evaluasi	9
b. Prinsip-prinsip evaluasi	13
c. Tujuan dan manfaat evaluasi	15

d. Subyek evaluasi	16
e. Obyek evaluasi	17
2. Pendidikan Karakter	18
a. Pengertian Pendidikan Karakter	18
b. Hakikat Pendidikan Karakter	19
c. Tujuan pendidikan karakter	20
d. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter	21
e. Pendidikan Karakter yang Membudaya Di Sekolah	22
3. Penguatan Pendidikan Karakter	25
a. Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter	26
b. Nilai-Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter	26
c. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	29
B. Deskripsi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter	30
C. Model Evaluasi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan karakter	31
1. Pengertian penelitian evaluatif	32
2. Ciri-ciri penelitian evaluatif	32
3. Metode Evaluasi PPK	33
D. Model Evaluasi	33
1. Instrumen Penilaian PPK	33
2. Cara Menghitung Skor PPK	33
3. Cara Membaca Skor Penilaian PPK	34
4. Indikator Evaluasi PPK	34
5. Rekapitulasi Skor Penilaian	40
E. Hasil Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Instrumen Penelitian	45
D. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data	79

	E. Tehnik Analisis Data	80
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Ajibarang	82
	1. Letak Geografis Sekolah	82
	2. Sejarah SMP Negeri 3 Ajibarang	82
	3. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Ajibarang	83
	4. Tujuan Sekolah	85
	5. Keadaan Guru Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	86
	6. Sarana dan Prasarana	87
	7. Kurikulum Sekolah	88
	8. Stuktur Kurikulum 5 Nilai Utama PPK (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong Integritas	91
	B. Evaluasi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas	103
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
	A. Simpulan	126
	B. Rekomendasi	126
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

TAIN PIIRWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan salah satu aspek penting yang menjadi faktor kesuksesan manusia di masa depan. Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua.¹ Salah satu permasalahan pokok yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah merosotnya nilai-nilai moral dan karakter peserta didik di beberapa lembaga sekolah. Kurangnya pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak diduga mempengaruhi munculnya permasalahan kepribadian yang banyak merugikan orang lain, seperti narkoba, *bullying*, korupsi, tawuran pelajar, suap menyuap, dan lain sebagainya.

Peristiwa peristiwa memilukan dalam dunia pendidikan merupakan sebuah potret yang sangat jauh dari karakter pendidikan yang kita harapkan bersama. Ada peserta didik meganiaya guru sampai meninggal dunia, peserta didik menantang guru, orang tua peserta didik menganiaya guru, bully antar teman, pelecehan, kekerasan, tawuran dan lain-lain. Peristiwa-peristiwa tersebut tentunya tidak harus terjadi bila semua warga sekolah peduli.

Warga sekolah khususnya guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah perlu menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana pembentuk perilaku. Guru dan tenaga kependidikan harus menjadi figur keteladanan bagi peserta didik serta mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pertumbuhan berupa kenyamanan dan keamanan yang dapat membantu suasana pengembangan diri peserta didik secara menyeluruh baik segi teknis, intelektual, psikologis, moral, sosial, estetis dan religius di sekolah.

¹ Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010.*, Tahun 2010 hlm. 1

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan mentalitas, moral serta karakter peserta didik dan oleh karena itu perlu dilakukan inovasi peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya atau kultur sekolah yang baik. Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan mentalitas, moral, serta karakter peserta didik, maka perlu dilakukan inovasi peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya atau kultur sekolah yang baik. Kultur sekolah adalah suasana kehidupan sekolah di mana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antar tenaga pendidikan, dan antara tenaga pendidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah yang terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah.²

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 153 pengaduan kasus kekerasan fisik dan psikis terhadap siswa di satuan pendidikan sepanjang 2019. 153 kasus itu terdiri dari anak korban kebijakan, anak korban kekerasan fisik dan *bullying*, kata Komisioner KPAI Bidang Pendidikan Retno Listyarti melalui keterangan tertulis di Jakarta, Selasa, 31 Desember 2019, seperti dilansir Kantor Berita Antara.³

Berbagai kasus moral tersebut mengindikasikan dibutuhkannya sebuah program pendidikan yang mampu meminimalisir terjadinya berbagai kasus moral. Sekolah merupakan tempat andalan dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab antara tiga elemen, yaitu orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Hal tersebut teruang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pasal 7, 8, 9, 10, dan 11 tentang hak dan kewajiban orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap pendidikan.⁴

² Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Berbasis PAIKEM (Sebuah Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia)*, Surabaya: Gena Pratama Pustaka. 2011 hlm25

³ Pikiran Rakyat Bandung 31 desember 2019

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).⁵

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.⁶

Proses penanaman nilai-nilai tersebut, dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Artinya, sekolah, masyarakat, dan keluarga memiliki tanggungjawab masing-masing dalam penguatan pendidikan karakter. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai pada 2010.⁷

Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan prinsip manajemen berbasis sekolah yang merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Kepala Sekolah dan guru harus menjadi figur keteladanan bagi peserta didik di sekolah. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran di kelas, pembiasaan kehidupan sehari-hari di sekolah, terintegrasi ke dalam ekstrakurikuler maupun pembiasaan di rumah dan masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien, serta untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.⁸ Proses

⁵ Pasal 1 ayat 1 Perpres No. 87 Tahun 2017

⁶ Pasal 3 Perpres No. 87 Tahun 2017

⁷ *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .2017 hlm. 7

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 50.

penanaman nilai-nilai tersebut, dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Artinya, sekolah, masyarakat, dan keluarga memiliki tanggungjawab masing-masing dalam penguatan pendidikan karakter.

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai pada 2010.⁹ Setiap sekolah memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu program pendidikan karakternya pun berbeda-beda walaupun tujuannya sama yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak.

Berdasarkan beberapa informasi awal yang di dapat bahwa SMP Negeri 3 Ajibarang melaksanakan kegiatan program PPK dengan baik. Hal ini terbukti dengan prestasi yang dapat di raih sekolah tersebut menjadi juara di beberapa lomba di tingkat Kabupaten Banyumas. Diantara prestasi tersebut adalah sebagai juara pertama lomba sekolah sehat tingkat Kabupaten Banyumas. Disamping itu SMP Negeri 3 Ajibarang merndapatkan predikat sekolah Adiwiyata. Keadaan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman dan diimbangi dengan perilaku warga sekolah yang ramah dan sopan. Pembiasaan 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun sekolah tersebut sudah menjadi budaya sekolah. Hal ini terbukti ketika penulis dan beberapa tamu yang lain mengunjungi sekolah tersebut berpapasan dengan beberapa siswa mereka dengan sopan mengucapkan salam dan mengajak berjabat tangan. Hal ini merupakan ciri khas atau keunikan dari sebuah sekolah yang jarang kita jumpai sehingga sangat menarik untuk di kaji lebih lanjut. Penulis penasaran dengan latar belakang sehingga kegiatan program Penguatan Pendidikan karakter bisa di laksanakan dengan baik dan dampaknya sangat positif untuk kemajuan sekolah. Kepala SMP Negeri 3 Ajibarang Dra. Arsiti .M.Pd. mengatakan bahwa:

“Program PPK dilaksanakan dengan dilatarbelakangi dari hasil catatan guru BK. Terdapat kasus yang sangat memprihatinkan antara lain: sering ada kasus perkelahian antar siswa, sikap tidak sopan dalam perkataan ketika berkomunikasi antar teman atau dengan guru sering tidak dapat

⁹ *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .2017 hlm. 7

membedakan perkataan untuk sendiri dan orang yang lebih tua serta denan Bapak Ibu guru. Kemudian berdasarkan catatan pelanggaran ditemukan banyak siswa terlambat datang, ke kantin saat pelajaran, keluar kelas saat pergantian jam masuk alpha, tidak ikut upacara, jadi petugas upacara tidak berangkat serta merusak fasilitas sekolah seperti corat coret dinding kelas, gayung di WC sering pecah, kran air rusak dan sebagainya”.¹⁰

Dengan latar belakang itulah akhirnya kepala sekolah beserta dewan guru membuat kegiatan program PPK. Kegiatan program PPK di sosialisasikan kepada orang tua peserta didik agar orang tuapun ikut bertanggung jawab. Karena orang tua sangat membutuhkan sekolah demi kemajuan dan masa depan anaknya. Sekolah ada karena dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencerdaskan anak-anaknya dan sekolah didirikan untuk mengontribusi kebutuhan masyarakat akan institusi yang menyelenggarakan proses pendidikan.¹¹ Apabila semua komponen bisa bekerja sama dan bersinergi maka kualitas pendidikan yang kita harapkan bersama akan tercapai. Demikian halnya dengan program pendidikan karakter sangat diperlukan kerja sama antara warga sekolah dengan masyarakat dalam hal ini khususnya orang tua peserta didik.

Kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Ajibarang ternyata mulai kelihatan dampaknya. Seperti yang dikatakan oleh Kepala SMP Negeri 3 Ajibarang sebagai berikut:

“Saya menjadi Kepala Sekolah di SMP Negeri Ajibarang mulai tahun 2017 tepatnya bulan Agustus 2017. Kegiatan Program PPK dilaksanakan Tahun 2018 dan Alhamdulillah dampak positifnya luar biasa yaitu SMP Negeri 3 Ajibarang menjadi juara satu lomba sekolah sehat, sekolah Adiwiyata, Juara Pramuka Tergiat, Juara 1 PMR, juara atletik, juara fashion show, juara tilawah dan lain-lain. Kemudian keadaan sekolah pada awalnya kotor sampah berserakan di depan kelas, saluran air kotor taman sekolah kurang terurus sekarang sekarang tertib bersih dan hijau”¹².

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Arsiti M.Pd Kepala SMP Negeri 3 Ajibarang tanggal 4 Nopember 2020

¹¹ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 51.

¹² Wawancara dengan Ibu Dra. Arsiti M.Pd Kepala SMP Negeri 3 Ajibarang tanggal 4 Nopember 2020

SMP Negeri 3 Ajibaranag melaksanakan kegiatan program PPK dengan baik. Akan tetapi sampai saat ini kegiatan program PPK tersebut belum ada lembaga atau pihak manapun yang mengetahui sejauh mana keberhasilannya. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan program PPK tersebut melalui penelitian. Penelitian ini dalam rangka pembuatan tesis, sehingga tesis ini di beri judul “Evaluasi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah dalam ruang lingkup evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas.. Hal tersebut penulis lakukan agar penelitian lebih fokus.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengadakan evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Melihat tujuan di atas, diharapkan dalam penelitian ini mendapat manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman mengenai evaluasi pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. SMP Negeri 3 Ajibarang mengetahui sejauh mana hasil dari kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter.
- b. Menjadi salah satu sumber informasi atau referensi bagi peneliti lainnya dan semua pihak yang berkepentingan terkait dengan evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 3 Ajibarang dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.
- d. Menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang menekuni bidang kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang
- e. Bahan untuk melakukan tindak lanjut kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang.

E. Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika penulisan tesis yang akan digunakan dalam penelitian dengan judul “**Evaluasi Kegiatan Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas**”, secara keseluruhan terdiri dari lima bab, di mana masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis agar dapat memberikan gambaran tentang logika peneliti dalam menjawab permasalahan. Adapun rancangan sistematika penulisan sekaligus sebagai sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori mengenai penulisan yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Evaluasi meliputi:

Pengertian Evaluasi, Tujuan dan Manfaat Evaluasi, Subyek Evaluasi, Obyek Evaluasi, Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Sub bab kedua membahas tentang Penelitian Evaluatif, yang membahas tentang: Pengertian Penelitian Evaluatif, Ciri-ciri Penelitian Evaluatif, Sub bab ketiga membahas tentang pendidikan karakter, yang meliputi: Pengertian Pendidikan Karakter, Hakikat Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter, Pendidikan Karakter yang membudaya di Sekolah. Sub bab keempat membahas tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang meliputi: Urgensi Penguatan Pendidikan karakter, Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter, Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter, Implementasi Penguatan pendidikan Karakter di Sekolah. Sub bab kelima membahas tentang Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah yang meliputi: Assesmen awal, Prinsip-prinsip Penilaian, Metode Penilaian, Instrumen Penilaian, Cara menghitung skor PPK, Cara membaca skor PPK, Indikator evaluasi PPK.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi:paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, Teknik dan prosedur pengumpulan datadadan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang deskripsi SMP Negeri 3 Ajibarang, yang meliputi: letak geografis sekolah; sejarah SMP Negeri 3 Ajibarang; visi dan misi SMP Negeri 3 Ajibarang; tujuan sekolah; kurikulum sekolah; keadaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik; serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian Evaluasi kegiatan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Kabupaten Banyumas, dan pembahasan hasil penelitian

Bab V merupakan penutup, yang berisi simpulan, dan rekomendasi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evlauasi Penguatan Pendidikan Karakter yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Ajibarang mengenai Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter memperoleh skor 3,243. Berdasarkan kriteria yang di tetapkan kemedikbud dalam Panduan Penilaian penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, SMP Negri 3 Ajibarang mendapatkan Nilai B yang berarti *Praksis PPK di sekolah sudah menjadi kebiasaan*. Dengan demikian implementasi PPK di SMP Negeri Ajibarang Baik. Sekolah tinggal melengkapi berbagai kegiatan sehingga pendidikan karakter menjadi budaya sekolah

Penguatan Pendidikan Karakter yang terimplementasi dengan baik akan dapat membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan keterampilan abad 21. Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045 yaitu kualitas karakter, literasi dasar dan kompetensi 4C. Kompetensi 4C yaitu Critical Thinking an Problem Solving (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), Creativity (kreativitas), Communication Skills (kemampuan berkomunikasi), dan Ability to Work Collaboratively (kemampuan untuk bekerja sama).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Negeri 3 Ajibarang Kabupaten Banyumas maka peneliti memberi beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Karyawan

Kepada warga sekolah guru khususnya yang mengajar di SMP Negeri 3 Ajibarang harus selalu memberikan contoh keteladanan berperilaku yang sesuai dengan karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah yaitu dengan cara: menjadi suri teladan yang baik dalam setiap bertingkah laku, bertutur kata serta dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah karena peserta didik akan menganggap setiap perilaku guru adalah perilaku yang baik dan benar. Di samping itu guru harus sering memonitor penguatan pendidikan akarakter khususnya selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu guru harus senantiasa peduli terhadap perilaku negatif yang sering dilakukan oleh peserta didik selama jam istirahat.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik supaya selalu menerapkan karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas serta hal-hal positif lainnya. Mampu mengubah karakter buruk menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan cara membiasakan diri secara terus menerus untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai penguatan karakter yang telah didapat dari sekolah melalui program kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter. Pembiasaan-pembiasaan yang selama ini diterapkan peserta didik harus terus menjaga agar menjadi makin membudaya di sekolah. Peserta didik saling peduli apabila di antara teman yang lain melakukan perilaku yang negatif

3. Bagi sekolah

Sekolah harus sering melibatkan masyarakat sekitar agar ikut peduli terhadap karakter peserta didik sekolah tersebut. Sekolah bersama komite sekolah harus mampu menjalin kerja sama dengan pihak lain sehingga pelaksanaan PPK bisa berjalan dengan lancar khususnya masalah pembiayaan. Selain itu sekolah hendaknya memiliki program

kesukarelawanan Sekolah memiliki program kesukarelawanan rutin yang berasal dari inisiatif peserta didik untuk melakukan kegiatan di dalam sekolah dan di luar sekolah, memiliki tawaran kegiatan kesukarelawanan terprogram dan memiliki banyak peminat. Dengan demikian di harapkan keterlibatan dan partisipaso peserta didik akan semakin meningkat serta pendidikan karakter semakin membudaya dan istimewa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.. *Sosiologi Pendidikan. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya . 2004*
- Ansar dan Masaong. *Manajemen Berbasis Sekolah. Gorontalo: Sentra Media. 2011*
- Arikunto. Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Jakarta: Bumi Aksara. 1993*
- Asmani. J. M. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press. 2013*
- Creswell, John W.. *Reasearch Design. Singapore: SAGE Publications. 2014*
- Cris Jenks. *Culture (Konsep Budaya) Terjemahan. Routledge. Universitas Salford. 1993.*
- Daryanto. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2015*
- Eva Maryamah. 2016. *Jurnal TARBAWI. Pengembangan Budaya Sekolah. Volume 2. No. 02, Juli - Desember 2016 hal 86 sd 96*
- Gunawan. I.. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara. 2016*
- I Nyoman Doni Pramana dkk. *Evaluasi Pendidika. Jakarta. Beta 2017*
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20PERANAN%20KULTUR%20DAN%20KARAKTE%20R-2012.pdf>. pada tanggal 14 Mei 2018
- https://www.manhattan-institute.org/pdf/atlantic_monthly-broken_windows.pdf
diakses tanggal 19 Desember 2018
- <jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3809/2973> diakses tanggal 22 Januari 2021
- Kulsum Umi. *Implementasi Pendidikan Berbasis PAIKEM (Sebuah Paradigma baru Pendidikan di Indonesia). Gena Pratama Pustaka: Surabaya 2011.*
- Kurnia, Adi. *Membangun Budaya Sekolah. Bandung : Rakatama Media. 2001.*

- Kemdiknas.. *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta. 2010
- Kemdiknas. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta. . 2010
- Kemdiknas. *Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter*. Jakarta. 2010.
- Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.2011.
- Kemendikbud. *Modul Penguatan Pendidikan Karakter bagi Kepala Sekolah*. Jakarta. 2017.
- Kemendikbud. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta. 2017.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Lickona, T. *Pendidikan Karakter*. Penerjemah Saut Pasaribu. Jakarta: Kreasi Wacana. 2012.
- Lickona, T. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books. 1992.
- Meinarno, Eko A., dkk., *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat, Pandangan Antropologi dan Sosiologi*, 2011. Jakarta: Salemba Humanika,
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana.. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage Publications, Inc. 2014.
- Moelong, J. Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada. 2006
- Mulyasa, E. *Mamajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. : 2011
- Ningsih, Tutut. “*Implementasi Pendidikan Karakter*”. Purwokerto: STAIN Press. 2015
- Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011
- Perpres RI No. 87 Tahun 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter*.

Permendikbud RI No. 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan.*

Pemerintah Republik Indonesia. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025.* Jakarta. 2010

Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah.* Jakarta. 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta. 2016.

Suryadi. A. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025 Outlook: Permasalahan, tantangan, dan alternatif kebijakan.* Bandung: Ramaja Rosda Karya. 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Eko Jaya.

Usman. Husaini *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta . Bumi Aaksara 2008

Wibowo. A.. *Manasjemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi) .* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016



IAIN PURWOKERTO